

Bisnis Yang Selalu Menguntungkan

Ahad, 23 Mei 2010 M

Masjid Al Murosalah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung

Penceramah : *Dr.Aam Amiruddin*

PEMBAHASAN TANYA JAWAB :

1. *Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ustad Aam, saya pendengar streaming MPI dari Bali. Saya menikah 3 tahun, sampai sekarang saya belum dikasih momongan. Usia saya 36 tahun, suami 29 tahun. Saya sedih karena ketemu jodoh ketika usia saya sudah 33 tahun. Eh sampai sekarang saya juga belum dikasih momongan, itu membuat saya frustrasi dan putus asa. Saya dulu rajin sholat dan puasa, namun sekarang sama sekali tidak pernah sholat dan puasa karena saya kecewa sampai sekarang saya belum dapat momongan. Saya benar-benar frustrasi karena saya tidak kuat menerima cobaan itu. Berbagai pengobatan sudah saya jalani tapi hasilnya nihil. Mohon saran atau do'anya.

Penjelasan :

Kekecewaan merupakan sifat manusia yang senantiasa menyertai dalam kehidupannya. Berdasarkan akibat yang di dapatkannya kekecewaan bisa digolongkan menjadi dua bagian :

- ❖ *Kekecewaan yang produktif*, ciri-cirinya : tidak berlarut-larut dalam permasalahan, selalu berfikir positif terhadap apa yang terjadi, menikmati setiap kejadian-kejadian yang terjadi, merasa puas terhadap apa yang didapatkan, ketenangan dalam menyelesaikan masalah.
- ❖ *Kekecewaan yang menghancurkan*, ciri-cirinya : berlarut-larut dalam permasalahan, melawan ketentuan Allah Swt, bertentangan dengan norma, ikhtiar yang salah, menjauhkan diri dari nilai-nilai kebaikan.

sehingga solusi yang bisa dilakukan adalah menghadapinya, menghayati dan menikmati kejadian yang terjadi agar tergolong kepada orang-orang yang selalu produktif.

2. *Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ust. Aam, saya seorang wanita berusia 25 tahun. Alhamdulillah saya telah mapan dalam pekerjaan dan penghasilan serta menginginkan segera menikah untuk menyempurnakan ibadah saya. Saya telah memiliki calon pilihan saya yang Alhamdulillah telah mengutarakan niat baiknya untuk segera menikahi saya dan calon suami saya pun telah mapan. Namun niat baik kami untuk segera menikah terhalang oleh kedua orangtua saya yang tidak menyetujui hubungan kami dengan berbagai alasan terutama faktor ekonomi. Terus terang saya bingung menghadapi permasalahan ini, apa yang sebaiknya saya lakukan? Terima kasih ustadz.

Penjelasan :

Beberapa hal yang harus dilakukan :

1. Mengkomunikasikan kembali kepada orangtua tentang tujuan nikah
2. Luruskan pandangan orangtua tentang pernikahan. Boleh jadi mereka berpandangan, pernikahan itu bisa dilaksanakan ketika sudah punya pekerjaan (keuangan) dan rumah yang mapan.

3. *Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pak Aam yang saya hormati, saya mau minta koreksinya dari pak Aam tentang sebuah hadits yang berbunyi :

Terjadi saat perang tabuk tepatnya saat shalat subuh, saat Rasul menjadi imam dirakaat pertama beliau keluar dari jama'ah dengan maksud untuk menyucikan diri/mengambil wudhu. Kemudian Umar maju untuk menggantikan Rasul sebagai imam. Selanjutnya, dirakaat kedua Rasul masuk dengan beberapa tentara yang lain. Setelah Umar salam kemudian jama'ah yang masuk membentuk jama'ah baru dan Rasul pun melanjutkannya. Wallahu 'alam. Mohon dijelaskan apakah hadits tersebut shahih terima kasih

Penjelasan :

Riwayat diatas merupakan dalil yang dijadikan rujukan untuk membolehkan membuat jama'ah baru dalam shalat berjama'ah. Namun imam-imam hadits, khususnya yang membahas dalam bab shalat justru tidak mencantumkan riwayat di atas dalam bab shalat berjama'ah. Sehingga hadits di atas perlu dikaji kembali derajat keshahihannya atau dengan kata lain hadits di atas asing/belum dikenal dikalangan ahli hadits terkait isi hadits dan yang meriwayatkannya.

Pembahasan Materi :

1. Beriman Kepada Allah, Shadaqah/Infaq, dan Berjihad.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تَحِيْرَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٦١﴾ تُوْمِنُونَ بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ؕ
وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٢﴾ يَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٍ طَيِّبَةٍ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ
الْعَظِيْمُ ﴿٦٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam jannah 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar. (Q.S. Ash Shaff 61 : 10-12)
Kandungan :

- a. Allah menawarkan perdagangan yang menawarkan keuntungan dan keselamatan dunia akhirat
- b. Perdagangan yang ditawarkan adalah perdagangan dengan jaminan kenikmatan syurga yang tidak ada bandingannya di dunia ini
- c. Jalan kenikmatan itu akan diraih dengan jalan beriman kepada Allah, shadaqah/infaq, dan berjihad.

Indikator Keimanan :

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, (Q.S. Ibrahim 14 : 24)

Kandungan :

- Termasuk dalam kalimat yang baik ialah kalimat tauhid, segala Ucapan yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah dari kemungkaran serta perbuatan yang baik. kalimat tauhid seperti laa ilaa ha illallaah.
- Kalimat yang baik mempunyai makna seseorang yang mempunyai keimanan yang kokoh
- Akarnya kuat bermakna ajaran agama Islam menjadi pondasi dalam kehidupan.
- Cabangnya menjulang bermakna memberikan keteduhan kepada orang sekitarnya, bermanfaat bagi masyarakat, memberikan ketenangan bagi orang lain.

Ciri Lemahnya Iman :

- Mengalami Kegersangan Hati

do'a yang dianjurkan ketika mengalami kegersangan hati, Q.S. Ali Imran 3 : 8

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾

(mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau jadikan hati Kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada Kami, dan karuniakanlah kepada Kami rahmat dari sisi Engkau; karena Sesungguhnya Engkau-lah Maha pemberi (karunia)". (Q.S. Ali Imran 3 : 8)

- Diperbudak Hawa Nafsu

أَفْرَأَيْتَ مَنْ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَغَشَّىٰ عَلَيْهِ بَصَرَهُ

غِشْوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٢٣﴾

Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran? (Q.S. Al Jaatsiyah 45 : 23)

Kandungan :

- ❖ Mereka selalu mengikuti dorongan hawa nafsunya, maka dengan sendirinya mereka terkondisikan dalam zona kemaksiatan.
 - ❖ Allah membiarkan orang itu sesat, karena Allah telah mengetahui bahwa dia tidak menerima petunjuk-petunjuk yang diberikan kepadanya
- Tidak Punya Rasa Memiliki terhadap Ajaran Agama Islam.
 - Mengalami Penurunan Jiwa Syukur dan Sabar

وَأَتَّكُم مِّن كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Q.S. Ibrahim 14 : 34)

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. dan Sesungguhnya Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An-Nahl 16 : 96)

e. Lebih Mengutamakan Kehidupan Dunia

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْآوَلَىٰ

Dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).

Wallahu'alam bishawab

Resensitor : Team Homepi Percikan Iman/ IHSAN

Download Resensi versi PDF http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-23-5-2010.pdf	Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI) Info Langganan : 022-70780148
Download Jadwal KII versi PDF http://percikaniman.org/data/jadwal-kii-8-2010.pdf	Hotline QTAB (Tabungan Qurban) Info : 022-4238445
Akses Streaming MPI di http://mpi.percikaniman.org	

Kajian Online MPI Ahad Pagi

Live Streaming
MPI Percikan Iman

mpi

AHAD PAGI

Requirements

- Windows Media Player sudah terinstal
- Browser: Internet Explorer / Mozilla Firefox / Opera
- WINAMP url "http://119.110.87.62:7910"